

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah salah satu fase dari kehidupan wanita yang terjadi secara alamiah. Ibu hamil memerlukan perawatan yang khusus supaya proses kehamilannya berjalan lancar serta menghindari beberapa komplikasi yang sering terjadi pada wanita hamil yaitu kejadian mual dan muntah. Jika mual dan muntah ini terjadi secara berlebihan atau lebih dari 10 kali dalam 24 jam serta dapat mengganggu proses aktivitas dan membahayakan ibu serta janin maka disebut dengan *hiperemesis gravidarum* (Paskana & Gusnidarsih, 2020).

Berdasarkan penelitian Indriyani Triana (2018), bahwa ibu dengan primigravida lebih tinggi beresiko terjadinya *hiperemesis gravidarum* daripada ibu hamil dengan multigravida. Hal ini disebabkan karena pada ibu hamil primigravida secara fisik belum ada kesiapan untuk menerima pertumbuhan serta perkembangan janin yang ada di dalam rahimnya. Selain itu primigravida yang juga belum mampu beradaptasi dengan perubahan yang dialaminya selama kehamilan mulai dari perubahan organ tubuh, perubahan hormon, dan perubahan lainnya (Indriyani,2018).

Faktor yang menyebabkan *hiperemesis gravidarum* ini secara pasti belum diketahui. Ada beberapa faktor yang diduga dapat menyebabkan *hiperemesis gravidarum* pada ibu hamil yaitu ibu hamil anak pertama (primigravida), hamil dengan riwayat *molahidatidosa* serta hamil kembar/ganda (Kemenkes RI 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa *hiperemesis gravidarum* terjadi di seluruh dunia, di antaranya negara- negara benua Amerika dengan angka kejadian yang bervariasi yaitu mulai 0,5-2%, sebanyak 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Sedangkan angka kejadian *hiperemesis gravidarum* di Indonesia mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan. Perbandingan insidensi secara umumnya yaitu 4:1000. (WHO,2018).

Provinsi Lampung tahun 2017 dari 182.815 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sebesar 60-50% (95.826 orang) yang berlanjut menjadi *hiperemesis gravidarum* mencapai 10-15% (25.500 orang), sedangkan di Kota Bandar Lampung yang mengalami *hiperemesis gravidarum* sebanyak 25% dari 22.791 orang (Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, 2017).

Berdasarkan buku register rawat inap kebidanan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara kejadian *hiperemesis gravidarum* pada tahun 2022 berjumlah 34 kasus, dan pada tahun 2023 terhitung sejak bulan januari-maret hanya berjumlah 3 kasus yang mengalami *hiperemesis gravidarum* (Dokumentasi Ruang Kebidanan RS Handayani 2023).

Jika *hiperemesis gravidarum* terus berlanjut dampaknya tubuh ibu akan menjadi sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi). Keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah sehingga konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang sehingga menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan kesehatan janin yang dikandungnya. Hal tersebut dapat mengakibatkan ibu koma atau bayi lahir premature, keguguran, dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), (Rofi'ah & Widatiningsih & Arfiana, 2019).

Dampak lainnya dari *Hiperemesis Gravidarum* dapat mengakibatkan terjadinya dehidrasi pada ibu hamil yang menimbulkan konsumsi O<sub>2</sub> menurun, mengganggu fungsi liver dan dapat terjadi Ikterus, terjadi perdarahan pada Parenkim liver sehingga menyebabkan gangguan fungsi umum alat-alat vital dan menimbulkan kematian (Manuaba, 2016).

Pada kasus ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* yang memerlukan perawatan di Rumah Sakit diakibatkan sudah terjadi dehidrasi, asidosis akibat kelaparan, alkalosis akibat hilangnya asam hidroklorida pada saat muntah, hipokalemia dan ketonuria (Setyarini & Suprapti, 2020). Oleh karena itu, penting dilakukan upaya untuk mengurangi masalah *hiperemesis gravidarum* sejak dini. Penanganan *hiperemesis gravidarum* yang dapat diberikan yaitu terapi medis dengan obat- obatan dan terapi komplementer atau alternatif dengan menggunakan herbal (Arianti & Yuliani, 2021).

*Hiperemesis gravidarum* tidak hanya berdampak pada ibu, tetapi juga berdampak pada janinnya. Seperti ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan fisik ibu menjadi lemah dan lelah, penurunan berat badan, dehidrasi, ketosis, gangguan asam basa, pneumonia aspirasi, robekan mukosa esofagus, kerusakan hepar dan ginjal. Pada kehamilan akan terjadi abortus, bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran premature serta malformasi pada bayi baru lahir. Selain itu akan meningkatkan kejadian gangguan pertumbuhan janin dalam rahim atau yang sering disebut *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), (Muntia et al., 2021).

Selain dampak fisiologis pada kehidupan wanita, *hiperemesis gravidarum* juga memberikan dampak secara psikologis, sosial dan spiritual. Dampak dari *hiperemesis gravidarum* tidak hanya mengancam kehidupan wanita, tetapi juga menyebabkan efek samping pada janin, seperti abortus, berat badan lahir rendah, lahir premature, serta malformasi pada bayi baru lahir (Nawaro Terengganu et al., 2021).

Peran perawat sangat penting terutama dalam hal pemberian pendidikan kesehatan tentang peningkatan asupan nutrisi yang adekuat, mempertahankan keseimbangan cairan elektrolit, dan peningkatan aktivitas sehari-hari. Dengan penanganan medis dan asuhan keperawatan yang baik diharapkan masalah *hiperemesis gravidarum* pada ibu dapat teratasi (Anggraeni, 2015)

Berdasarkan uraian dan data diatas pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum*, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada pasien ibu hamil trimester kedua dengan *hiperemesis gravidarum* di Rumah sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara. Dengan harapan Pasien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil trimester kedua dengan *hiperemesis gravidarum* menggunakan proses keperawatan.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 31 Maret – 02 April 2023”

## C. TUJUAN PENULISAN

### 1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 31 Maret – 02 April 2023.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir adalah untuk memberikan gambaran tentang:

- a. Pengkajian Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 31 Maret – 02 April 2023
- b. Diagnosa Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi
- c. Rencana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi
- d. Implementasi Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi
- e. Evaluasi Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi

#### **D. MANFAAT PENULISAN**

1. Penulis

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi penulis adalah menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan pada pasien yang mengalami *hiperemesis gravidarum*.

2. RSUD Handayani

Laporan tugas ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menerapkan asuhan keperawatan khususnya pasien *hiperemesis gravidarum*.

3. Prodi Keperawatan Kotabumi

Manfaat laporan ini dibuat agar dapat menjadi salah satu bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan proses keperawatan pada Pasien dengan *hiperemesis gravidarum*.

#### **E. RUANG LINGKUP PENULISAN**

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini adalah Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Hiperemesis Gravidarum* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan tahapan dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada Tanggal 31 Maret-02 April tahun 2023.